

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, temuan dan pembahasan penelitian maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja guru PKn SMA di Kabupaten Serdang Bedagai. Hal ini berarti semakin baik gaya kepemimpinan kepala sekolah maka semakin tinggi pula kinerja guru di sekolah yang dipimpinnya tersebut. Dari hasil temuan penelitian, gaya kepemimpinan kepala sekolah memberikan sumbangan yang cukup berarti terhadap kinerja guru. Selain itu gaya kepemimpinan kepala sekolah sudah cenderung tinggi, namun masih diperlukan upaya-upaya dari berbagai pihak untuk meningkatkannya agar menjadi kategori sangat tinggi.
2. Motivasi berprestasi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja guru PKn SMA di Kabupaten Serdang Bedagai. Hal ini berarti semakin baik motivasi berprestasi dari seorang guru maka semakin tinggi pula kinerja guru tersebut. Dari temuan hasil penelitian, motivasi berprestasi para guru PKn ini memberikan sumbangan yang cukup berarti terhadap kinerja guru. Selain itu motivasi berprestasi guru PKn sudah cenderung tinggi, namun masih tetap diperlukan usaha dan upaya untuk mempertahankan semangat yang telah ada serta meningkatkan motivasi berprestasi tersebut agar menjadi kategori sangat tinggi.

3. Motivasi berprestasi dan gaya kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja guru PKn SMA di Kabupaten Serdang Bedagai. Hal ini berarti bahwa motivasi untuk berprestasi dan gaya kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama mempunyai hubungan yang kuat dan memberikan kontribusi yang besar untuk meningkatkan kinerja guru.

B. Implikasi.

1. Upaya Peningkatan Kinerja Guru Melalui Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Hasil yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi adalah 0.567 berarti ada hubungan diantara Variabel (X_1) dan variabel (Y) tetapi hubungannya belum kuat. Hal ini terjadi berdasarkan temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah sudah baik dan telah sesuai dengan profesinya, kepala sekolah dan guru hendaknya sudah mulai memiliki kesadaran untuk bekerja sama dengan teman sejawat, anak didik juga hendaknya diperhatikan secara khusus. Guru pada umumnya sudah mengerjakan pekerjaan di sekolah dan pekerjaan juga diselesaikan dengan baik sebelum mereka pulang. Supaya kinerja guru lebih baik maka Kepala Sekolah harus mengingatkan bahwa seorang guru harus disiplin, ikuti peraturan yang berlaku. Kepala sekolah juga harus mengingatkan bahwa berorganisasi profesi juga penting misalnya mengikuti Musyawarah Guru Mata pelajaran yang sudah diprogramkan setiap seminggu sekali oleh dinas kabupaten. Agar pembelajaran tidak terbengkalai maka sistem mengikuti MGMP harus bergantian sesuai dengan

bidang studinya masing-masing atau bergantian sesuai dengan materi pokok yang dibahas pada mata pelajaran PKn yang telah terjadwal oleh pimpinan guru PKn SMA di Kabupaten Serdang Bedagai.

2. Upaya Peningkatan Kinerja Guru Melalui Motivasi Berprestasi

Hasil yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa korelasi antara variable motivasi berprestasi (X_2) dengan kinerja guru (Y) sebesar 0.631 berarti ada hubungan kuat ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan kinerja guru. Hal ini terjadi karena guru pada umumnya sudah berusaha unggul, berusaha untuk berhasil, menyukai tantangan dan menerima tanggung jawab untuk sukses namun cara penyelesaian tugas belum baik. Hal ini terjadi karena kepala sekolah percaya begitu saja dengan kinerja guru. Dianggapnya guru adalah tenaga profesional yang melaksanakan tugasnya dengan sempurna. Karena kepala sekolah percaya begitu saja maka akhirnya kinerja guru belum sempurna sesuai dengan yang diharapkan. Berhubung penyelesaian tugas belum baik, maka cara memperbaikinya adalah guru harus sering dibimbing agar memiliki keinginan untuk selalu sukses, gigih dalam meningkatkan kemampuan profesionalnya sebagai sumber ilmu dan contoh teladan bagi perkembangan pengetahuan anak didiknya. Selain itu guru juga sering diberi nasehat agar tetap memiliki tanggung jawab yang besar dalam keberhasilan pembelajarannya, serta ditantang agar mampu mengemukakan ide atau gagasan baru, dan dianjurkan bersedia mengikuti berbagai kompetisi guru yang diadakan oleh lembaga pendidikan atau dinas pendidikan kabupaten maupun propinsi, agar kinerjanya sebagai guru mengalami peningkatan yang berarti.

3.Upaya Peningkatan Kinerja Guru Melalui Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Berprestasi Guru

Hasil yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi adalah 0.687 berarti ada hubungan diantara Variabel (X_1) dan Variabel (X_2) secara bersama-sama dengan variabel (Y) dan hubungannya termasuk cukup kuat. Hal ini terjadi berdasarkan temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah sudah baik dan telah sesuai dengan profesinya, kepala sekolah dan guru hendaknya sudah mulai memiliki kesadaran untuk bekerja sama dengan teman sejawat. Agar peningkatan kinerja guru terus berlangsung secara kontiniu di sekolah, perlu dilakukan berbagai upaya, antara lain dengan melakukan penataran atau penyegaran bagi para kepala sekolah agar tetap memiliki visi tentang kualitas dan komitmen terhadap perbaikan mutu. Selain itu kepala sekolah dianjurkan untuk membentuk kelompok kerja guru yang aktif dan senantiasa berupaya membangun mekanisme kerja yang sejuak dan kondusif bagi para guru agar muncul sikap, tanggung jawab dan keinginan sukses serta prakarsa dari para guru yang secara keseluruhan akan meningkatkan kinerja guru di sekolah.

C. Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan temuan hasil penelitian ini adalah:

1. Kepala sekolah harus melakukan pengembangan diri dan melakukan inovasi dalam organisasi sekolah untuk meningkatkan kemampuan memimpinya sehingga sekolah yang dipimpinnya kondusif dan tercipta suasana yang menyenangkan bagi para guru.
2. Guru harus meningkatkan motivasi berprestasi dengan mendalami dan membaca buku-buku yang ada hubungannya dengan profesionalisme guru.
3. Guru harus berupaya meningkatkan kemampuan diri pada posisi yang profesional yaitu sebelum mengajar harus mempersiapkan bahan pembelajaran, baik dari segi ilmu pengetahuan maupun mempersiapkan mental guru itu sendiri sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi aktif dan menarik perhatian siswa agar namanya menjadi harum, baik di sekolah dan di masyarakat.